

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data di lapangan dan informasi dari sejumlah pihak, maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Larvul Ngabal Dalam Membentuk Keharmonisasian di Kota Tual (Studi di Desa Dullah), antara lain sebagai berikut :

1. Hukum Larvul Ngabal adalah dua hukum yang berbeda yaitu hukum Larvul dan Ngabal yang kemudian di persatukan dalam satu hukum yang sudah dibentuk sejak dahulu yaitu hukum larvul ngabal dan kini sudah di terapkan dan diturunkan kepada anak-cucu sampai sekarang, serta hukum Larvul Ngabal memiliki satu tujuan yang sama yaitu mengatur dan membentuk tatanan kehidupan masyarakat yang ada di kepulauan kei khususnya desa Dullah yang menjadi induk dari hukum Larvul,
2. Larvul Ngabal berperan penting dalam kehidupan masyarakat desa dullah dalam kehidupan sosial maupun agama, hal ini sebagai yang diterapkan oleh masyarakat desa Dullah yang sejauh ini hidup mereka penuh dengan keharmonisasian meskipun sedikit konflik yang akan di diselesaikan secepatnya.
3. Larvul ngabal juga berperan penting dalam menjaga kehidupan sosial masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Larangan larangan yang ada adalah hukum nevnev, hukum hanalit, dan hukum hawear

balwirin yang bertujuan untuk menghargai dan menghormati sesama serta membentuk suatu etika.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan melalui pembahasan ini yakni;

1. Hukum Larvul ngabal yang dimiliki oleh masyarakat kepulauan kei khususnya masyarakat desa dullah yang harus dijadikan sebagai model dalam membangun harmonisasi dalam hidup antar keragaman.
2. Sebagai hukum yang sudah ada sejak leluhur, perlu dijaga dan ditanamkan nilai-nilai hukum larvul ngabal kepada anak-cucu, serta dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa agar tidak dilupakan begitu saja.
3. Dalam membangun hubungan yang harmonisasi masyarakat desa dullah, maka nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dullah perlu dipelajari dan menjadikan sebagai dasar untuk saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lainnya.